

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING*
DENGAN BANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN *QUIZIZZ* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN KELAS IV SD**

Fanny Fadhilah Alfaizal¹, Vivi Rulviana², Andriana Retnowati³
Universitas PGRI Madiun^{1,2}, SDN Winongo 2³

fannyfadhilah5@gmail.com, rulvianavivi@gmail.com
andrianaretnowati04@guru.sd.belajar.id,

ABSTRACT

This research explores the use of Culturally Responsive Teaching (CRT) and support from the Quizizz learning program to improve fourth grade student learning outcomes in Education subjects (PKN). While the CRT approach is used to highlight and integrate students' backgrounds into the learning process, Quizizz becomes a technological tool that encourages adaptive learning and more effective assessment. This research uses an experimental method using an experimental group and a control group, and data collection is carried out through pre-test and post-test. Research shows that combining the CRT approach with the use of Quizizz significantly increases students' understanding of PKN material and creates a culturally based learning environment. The implications of this research highlight the importance of an inclusive education approach that focuses on cultural diversity to achieve holistic and sustainable educational goals.

Keywords: Culturally Responsive Teaching (CRT), Quizizz, and Civic Education (Pendidikan Kewarganegaraan, PKN)

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi pemanfaatan Culturally Responsive Teaching (CRT) dan dukungan program pembelajaran Quizizz untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan (PKN). Meskipun pendekatan CRT digunakan untuk menekankan dan mengintegrasikan latar belakang budaya siswa ke dalam proses pembelajaran, Quizizz menjadi alat teknologi yang mendorong pembelajaran adaptif dan penilaian yang lebih efektif. Dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dan pengumpulan data dilakukan melalui pre-test dan post-test. Penelitian menunjukkan bahwa menggabungkan pendekatan CRT dengan penggunaan Quizizz secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PKN sekaligus menciptakan lingkungan belajar berbasis budaya. Implikasi dari penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan pendidikan inklusif yang berfokus pada keragaman budaya untuk mencapai tujuan pendidikan yang holistik dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Culturally Responsive Teaching (CRT), Quizizz, Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)*

A. Pendahuluan

Pendidikan yang berkualitas merupakan pondasi yang kuat bagi kemajuan individu dan masyarakat

secara keseluruhan. Ini tidak hanya mencakup transfer pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mengembangkan kemampuan

berpikir kritis, kreativitas, serta nilai-nilai moral dan etika. Pendidikan yang baik juga memberdayakan individu untuk menghadapi tantangan global, berkontribusi pada inovasi, dan membangun fondasi untuk kehidupan yang sukses dan bermakna (Dinda Syavira Maharani, 2023). Pendidikan yang berkualitas juga mencakup pendekatan yang inklusif, memperhatikan kebutuhan dan bakat unik setiap individu. Hal ini melibatkan penggunaan metode pengajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman, serta memfasilitasi lingkungan belajar yang aman, mendukung, dan memotivasi. Pendidikan yang baik tidak hanya fokus pada akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan praktis yang dibutuhkan untuk sukses dalam kehidupan sehari-hari dan karir.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di sekolah dasar memiliki peran yang esensial dalam membentuk pemahaman dan kesadaran anak-anak tentang identitas sebagai warga negara. Melalui PKN, siswa diperkenalkan pada nilai-nilai dasar seperti demokrasi, keadilan, hak asasi manusia, dan tanggung jawab sosial. Ini penting untuk membentuk fondasi

moral yang kuat yang akan membimbing mereka dalam interaksi sosial dan partisipasi dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, PKN juga memberikan pemahaman yang mendalam tentang struktur pemerintahan, proses demokrasi, serta peran dan fungsi lembaga-lembaga pemerintah. Hal ini membantu siswa memahami hak-hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara yang berperan aktif dalam mengembangkan masyarakat yang adil dan demokratis (Firdaus, 2023).

Salah satu inovasi yang dapat diterapkan dalam pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di tingkat dasar adalah penggunaan platform pembelajaran digital seperti Quizizz. Quizizz adalah alat interaktif yang menyenangkan yang memungkinkan pembuatan kuis menarik bagi siswa. Melalui Quizizz, guru dapat menyusun pertanyaan-pertanyaan menantang tentang nilai-nilai kewarganegaraan, sistem pemerintahan, atau topik-topik PKN lainnya. Selain itu, platform ini memungkinkan siswa belajar secara lebih mandiri dan menyenangkan, baik dalam format kompetitif maupun kolaboratif. Penggunaan teknologi seperti Quizizz juga membantu meningkatkan keterlibatan siswa

dalam pembelajaran, memperkuat pemahaman mereka terhadap materi, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masyarakat yang semakin terhubung secara digital. Oleh karena itu, mengintegrasikan lingkungan pembelajaran digital seperti Quizizz dapat menjadi cara efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKN di era digital ini (Salsabila, 2020).

Dalam penelitian ini, diterapkan pendekatan pembelajaran yang responsif terhadap budaya dengan menggunakan media pembelajaran Quizizz untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam mata pelajaran PKN. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PKN melalui metode yang lebih responsif terhadap keberagaman budaya siswa serta pemanfaatan teknologi digital. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya lebih memahami materi PKN, tetapi juga merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar karena pendekatan yang dilakukan sesuai dengan latar belakang budaya mereka (Purba, 2019).

Artikel ini mengkaji implementasi pendekatan pengajaran yang spesifik

(Culturally Responsive Teaching) dan penggunaan alat teknologi (Quizizz) untuk melihat dampaknya terhadap hasil belajar siswa dalam konteks yang spesifik (siswa kelas IV pada mata pelajaran PKN). Artikel ini juga mengandung elemen penelitian empiris yang melibatkan pengumpulan dan analisis data untuk mendukung temuan dan kesimpulan yang dibuat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Pendekatan ini dipilih untuk mengetahui dampak penerapan pendekatan *culturely responsive teaching* (CRT) dengan menggunakan media pembelajaran Quizizz terhadap hasil belajar siswa (Unaradjan, 2019).

Populasi penelitian ini terdiri dari siswa kelas IV di SDN 02 Winongo Madiun. Sampel penelitian ini mencakup sembilan siswa kelas IV yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Para siswa dipilih berdasarkan kesamaan karakteristik, seperti kemampuan akademik dan latar belakang budaya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes hasil belajar dan angket sikap serta motivasi. Tes hasil belajar

digunakan untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap materi PKN sebelum dan sesudah perlakuan, terdiri dari 20 soal pilihan ganda yang telah divalidasi oleh para ahli. Sedangkan angket sikap dan motivasi digunakan untuk menilai sikap dan motivasi siswa terhadap penggunaan Quizizz dalam pembelajaran PKN, terdiri dari 15 pernyataan dengan skala Likert 1 sampai 5.

Proses penelitian ini mencakup beberapa tahap: persiapan, pelaksanaan, dan pengumpulan data. Pada tahap persiapan, dibuat rencana pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan pengajaran responsif budaya (CRT) dan penggunaan Quizizz. Selain itu, dilakukan validasi instrumen tes dan angket. Pada tahap implementasi, terdapat dua kelompok: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diajar menggunakan pendekatan CRT dengan bantuan Quizizz selama empat minggu, sedangkan kelompok kontrol diajar menggunakan metode pembelajaran tradisional tanpa Quizizz untuk periode yang sama. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test; pre-test diberikan sebelum perlakuan untuk mengukur pengetahuan awal siswa, dan post-

test diberikan setelah perlakuan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa. Setelah post-test, kuesioner sikap dan motivasi juga diberikan kepada siswa untuk menilai reaksi mereka terhadap penggunaan Quizizz.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif dilakukan untuk menguraikan data dari pre-test dan post-test, serta hasil kuesioner yang menyangkut sikap dan motivasi siswa. Uji t dilakukan untuk membandingkan hasil pre-test dan post-test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan tujuan mengevaluasi pengaruh penggunaan pendekatan CRT dengan Quizizz terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, analisis korelasi digunakan untuk menilai hubungan antara sikap dan motivasi siswa dengan hasil belajar mereka.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Uji

Uji t			
Uji Validitas			
Korelasi		t-Statistik	
Pretest	1.0	Pretest	-0.446525
Posttest	1.0	Posttest	2.232625

Penelitian ini menghasilkan temuan yang signifikan terkait dengan

korelasi antara kelompok eksperimen dan kontrol pada dua titik waktu pengukuran, yaitu sebelum dan setelah perlakuan. Hasil analisis menunjukkan bahwa korelasi antara kedua kelompok tersebut adalah sempurna, yaitu 1.0, menunjukkan bahwa data yang diperoleh sangat konsisten antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Sebelum perlakuan diberikan, analisis menggunakan uji t-statistik menunjukkan nilai -0.446525 dengan p-value sebesar 0.661202 untuk pretest. Hasil ini menegaskan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol pada kondisi awal sebelum intervensi dilakukan. Artinya, karakteristik awal dari kedua kelompok tersebut cenderung serupa sebelum mereka diberikan perlakuan yang berbeda.

Namun, setelah perlakuan dilakukan, terjadi perubahan yang signifikan. Analisis Post-test menunjukkan t-statistik sebesar 2,232625 dan p-value sebesar 0,040214. Hasil tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan.

Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan memberikan pengaruh nyata pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Temuan ini menunjukkan bahwa perlakuan pada kelompok eksperimen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel yang diamati, berbeda dengan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan yang sama. Temuan-temuan ini menegaskan bahwa intervensi yang dilaksanakan mempunyai dampak nyata terhadap hasil yang diinginkan dalam konteks penelitian ini.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menunjukkan validitas yang tinggi dalam metode pengukuran yang digunakan, tetapi juga mengonfirmasi bahwa perlakuan yang diberikan memiliki efek yang berbeda secara signifikan terhadap kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Temuan ini dapat menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut atau implementasi kebijakan yang berkaitan dengan konteks perlakuan yang diuji.

2. Pendekatan Pengajaran Culturally Responsive Teaching (CRT)

Dalam pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) untuk siswa kelas IV, penerapan pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) memberikan dampak yang signifikan. Pendekatan ini menekankan pentingnya menghargai dan mengintegrasikan latar belakang budaya siswa ke dalam pengalaman belajar mereka. Sebagai contoh, guru dapat memilih konten PKN yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti sejarah lokal, nilai-nilai budaya, dan isu-isu sosial yang berkaitan dengan komunitas mereka. Dengan demikian, materi pembelajaran tidak hanya menjadi lebih bermakna bagi siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk merasa dihargai dan lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. (Fitriani, 2024). Interaksi di dalam kelas juga dapat ditingkatkan, karena pendekatan CRT mempromosikan lingkungan yang inklusif di mana setiap siswa merasa didengar dan dihormati atas kontribusi mereka. Hal ini tidak hanya mendukung pengembangan pengetahuan siswa dalam PKN, tetapi juga memperkuat identitas mereka dalam konteks budaya yang beragam dan kompleks. Dengan demikian, CRT tidak hanya menjadi metode pembelajaran yang efektif, tetapi juga

merupakan pendekatan yang esensial dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang berpikiran terbuka dan berempati terhadap keberagaman budaya di masyarakat (RIMANG, 2023).

Implementasi CRT dalam pengajaran PKN juga membawa implikasi signifikan terhadap dinamika kelas. Guru yang menerapkan pendekatan ini cenderung lebih terbuka terhadap berbagai perspektif budaya dan pengalaman hidup siswa. Mereka dapat menggunakan strategi pengajaran yang beragam, seperti diskusi kelompok yang mendorong siswa untuk berbagi pandangan dari perspektif budaya mereka sendiri. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman kolektif tentang isu-isu kewarganegaraan yang kompleks, tetapi juga membangun kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan multikultural (Mus, 2024).

Selain itu, penggunaan materi ajar yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dan sejarah komunitas siswa dapat meningkatkan relevansi dan daya tarik pembelajaran. Siswa lebih mungkin terlibat secara aktif dalam proses belajar karena mereka dapat mengidentifikasi diri mereka dalam materi yang dipelajari. Guru

yang sensitif terhadap konteks budaya siswa juga dapat memanfaatkan momen-momen penting dalam kalender budaya atau peristiwa sejarah lokal sebagai kesempatan untuk memperdalam pemahaman siswa tentang identitas budaya mereka dan bagaimana hal tersebut terkait dengan konsep kewarganegaraan (Salma, 2023).

Secara keseluruhan, penerapan CRT dalam pengajaran PKN bukan hanya tentang menyampaikan informasi akademis, tetapi juga membangun kesadaran sosial dan keterampilan antarbudaya yang penting bagi kemajuan sosial dan politik di masyarakat yang semakin global dan beragam. Dengan memperkuat hubungan antara materi pelajaran dengan realitas budaya siswa, pendekatan ini tidak hanya mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global, tetapi juga untuk menjadi pembuat perubahan yang berwawasan luas dan berempati terhadap keberagaman manusia (Sari, 2023).

3. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran (Quizizz)

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, khususnya melalui platform seperti Quizizz, menjadi komponen penting dalam konteks pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) untuk siswa kelas IV.

Quizizz adalah alat yang dapat digunakan untuk mengintegrasikan elemen-elemen pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dengan efektif.

Quizizz adalah platform pembelajaran digital yang memungkinkan guru dan siswa mengikuti tes interaktif. Platform ini menawarkan berbagai fitur untuk membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan efektif. Quizizz memungkinkan guru membuat kuis khusus mata pelajaran dan siswa menjawab pertanyaan dalam format yang menarik dan kompetitif. Selain itu, Quizizz memberikan umpan balik instan dan analisis hasil yang membantu guru menilai pemahaman siswa. Belajar dengan Quizizz meningkatkan keterlibatan siswa, meningkatkan

motivasi belajar, dan memperkuat pemahaman materi pelajaran.

(Aini, 2019).

Selain itu, *Quizizz* memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri sambil mengambil kontrol atas tempo dan gaya pembelajaran mereka sendiri. Platform ini sering kali dilengkapi dengan fitur-fitur interaktif seperti gamifikasi. Dengan memberikan feedback instan terhadap jawaban yang diberikan, *Quizizz* juga mendukung pembelajaran adaptif yang responsif terhadap kebutuhan individual siswa.

Penggunaan *Quizizz* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) dapat memberikan berbagai manfaat signifikan. *Quizizz* adalah platform interaktif yang memungkinkan guru membuat kuis yang sesuai dengan materi PKN, mencakup topik seperti sejarah, nilai-nilai kewarganegaraan, dan isu-isu sosial. Dengan memanfaatkan *Quizizz*, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, karena mereka dapat berpartisipasi dalam kuis dengan format yang kompetitif dan berbasis permainan.

Hal ini meningkatkan keterlibatan siswa dan motivasi mereka untuk belajar. Selain itu, fitur umpan balik instan dari *Quizizz* memungkinkan siswa untuk mengetahui hasil mereka secara langsung, membantu mereka memahami kesalahan dan memperbaikinya.

Guru juga mendapat manfaat dari penggunaan *Quizizz*, karena platform ini menyediakan analisis hasil yang komprehensif. Data yang diperoleh dari kuis dapat digunakan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, menyesuaikan metode pengajaran, dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang membutuhkan bantuan tambahan. Secara keseluruhan, penerapan *Quizizz* dalam pembelajaran PKN tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan inklusif. Dengan memanfaatkan teknologi digital, guru dapat mengintegrasikan pendekatan pengajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan serta latar belakang budaya siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna (Mujahidin, 2021).

Quizizz juga memiliki potensi untuk memperluas ruang pembelajaran di luar batas fisik kelas. Melalui fitur-fitur seperti opsi untuk membuat kuis yang dapat diakses secara daring, platform ini memungkinkan siswa untuk belajar di mana pun mereka berada, baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini penting dalam konteks pendidikan fleksibel saat ini, di mana siswa mungkin menghadapi tantangan aksesibilitas atau mobilitas.

Selain itu, penggunaan teknologi seperti Quizizz juga mendukung pendekatan diferensiasi pembelajaran. Guru dapat menyusun kuis dengan tingkat kesulitan yang berbeda atau dengan fokus yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan belajar individual siswa. Misalnya, siswa dengan minat khusus dalam sejarah lokal dapat diberikan kuis yang lebih mendalam tentang tokoh-tokoh atau peristiwa penting dalam sejarah daerah mereka, sementara siswa lain dapat fokus pada aspek-aspek lain dari materi PKN yang mereka temui.

Keuntungan lain dari Quizizz adalah memungkinkan Anda melacak dan menganalisis kinerja siswa secara lebih detail. Data yang dihasilkan dari

hasil kuis dapat memberikan wawasan berharga kepada guru mengenai kemajuan masing-masing siswa dan bidang-bidang di mana dukungan tambahan diperlukan. Hal ini memungkinkan guru untuk memberikan respon yang lebih spesifik dan tepat terhadap kebutuhan belajar siswa (Mulyati, 2020).

4. Dampak Terhadap Hasil Belajar Siswa

Penggunaan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dan teknologi seperti Quizizz dalam pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) untuk siswa kelas IV memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dalam konteks ini, penting untuk mengevaluasi bagaimana kombinasi dari kedua pendekatan ini mempengaruhi pencapaian akademis siswa dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran (Mulyati, 2020).

Penerapan pendekatan CRT dapat meningkatkan relevansi pembelajaran dengan menghubungkan materi dengan pengalaman hidup siswa dan latar belakang budaya. Misalnya dengan memasukkan nilai-nilai budaya lokal dan sejarah masyarakat ke dalam materi PKN, siswa cenderung lebih

tertarik dan terlibat dalam pembelajarannya. Hal ini meningkatkan pemahaman tentang materi pelajaran dan memperkuat identitas budaya dalam lingkungan pendidikan (Kurniawan, 2020).

Sementara itu, penggunaan Quizizz sebagai alat teknologi pembelajaran memberikan Keuntungan tambahan. Platform ini memfasilitasi pembelajaran adaptif dengan memberikan umpan balik instan terhadap respons siswa dan memfasilitasi pemahaman siswa terhadap konten pelajaran. Selain itu, Quizizz juga memungkinkan guru melacak kemajuan siswa secara individu dan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian tambahan. Data empiris yang dikumpulkan menggunakan Quizizz dapat memberikan bukti kuat efektivitas pendekatan ini terhadap hasil belajar siswa. Analisis statistik data sebelum dan sesudah tes dan perbandingan kelompok eksperimen dan kontrol menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan kinerja akademik bagi siswa yang menerima pendekatan CRT dan teknik kuis dibandingkan dengan kelompok kontrol (Al Mawaddah, 2021).

Oleh karena itu, perpaduan pendekatan CRT dan penggunaan Quizizz dalam pembelajaran PKN tidak hanya meningkatkan kualitas belajar mengajar, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi yang cermat antara inovasi pendidikan dan pedagogi berbasis keragaman budaya dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penerapan pendekatan culturely responsive teaching (CRT) dengan menggunakan media pembelajaran Quizizz pada kelas Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) kelas IV, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penerapan CRT memungkinkan pengenalan dan penilaian latar belakang budaya siswa, yang secara langsung meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Memasukkan nilai-nilai budaya lokal ke dalam materi PKN meningkatkan relevansi pembelajaran, memperkuat identitas

budaya mahasiswa, dan menumbuhkan pemahaman kewarganegaraan yang lebih mendalam. Selain itu, penggunaan Quizizz sebagai media pembelajaran tidak hanya memfasilitasi pembelajaran adaptif yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa, tetapi juga meningkatkan efisiensi dalam mengukur pemahaman siswa melalui umpan balik instan dan analisis data terperinci.

Secara keseluruhan, kombinasi CRT dan Quizizz dalam konteks PKN kelas IV menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya meningkatkan hasil pembelajaran akademik, namun juga mendorong pembelajaran inklusif dan sesuai budaya Masu. Implementasi ini membuka jalan bagi pengembangan praktik pendidikan yang lebih beragam secara budaya dan mendukung siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang holistik dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Y. I. (2019). "Pemanfaatan Media Pembelajaran Quizizz untuk pembelajaran jenjang pendidikan dasar dan menengah di Bengkulu.". *Kependidikan* 2.25.

Al Mawaddah, A. W. (2021). "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika melalui Daring di Sekolah Dasar.". *Jurnal Basicedu* 5.5, 3109-3116.

Dinda Syavira Maharani, S. T. (2023). "Penerapan Metode Bernyanyi Pada Materi Keberagaman Budaya Untuk Peningkatan Kemampuan Menghafal Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Sdn Pedurungan Tengah 02.". *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9.5, 1837-1849.

Firdaus, Z. e. (2023). "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa.". *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA*. Vol. 2. No. 2.

Fitriani, R. M. (2024). "Implementasi Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar.". *Jurnal Basicedu* 8.3 , 1916-1924.

Kurniawan, M. C. (2020). "Pengaruh penggunaan Quizizz sebagai latihan soal terhadap hasil belajar siswa kelas V SD.". *Jurnal Pena Karakter* 3.1, 37-41.

Mujahidin, A. A. (2021). "Pemanfaatan media pembelajaran daring (quizizz, sway, dan wordwall) kelas 5 di sd Muhammadiyah 2 Wonopeti.". *Innovative: Journal*

- Of Social Science Research* 1.2, 552-560.
- Abad 21.". *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1.1, 11.
- Mulyati, S. a. (2020). "Pembelajaran matematika melalui media game Quizizz untuk meningkatkan hasil belajar matematika SMP.". *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika* 3.1, 64-73.
- Salsabila, U. H. (2020). "Pemanfaatan aplikasi Quizizz sebagai media pembelajaran ditengah pandemi pada siswa SMA.". *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi* 4.2, 163-173.
- Mulyati, S. a. (2020). Pembelajaran matematika melalui media game Quizizz untuk meningkatkan hasil belajar matematika SMP.". *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika* 3.1, 64-73.
- Sari, A. Y. (2023). "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terintegrasi Culturally Responsive Teaching (CRT) untuk Meningkatkan MOTivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 7 Mataram Pada Mata Pelajaran Kimia Tahun Ajaran 2022/2023.". *Jurnal Asimilasi Pendidikan* 1.2, 110-118.
- Mus, S. a. (2024). "Pelatihan Pelaksanaan Pendekatan Culturally Responsive Teaching pada Guru Sekolah Dasar.". *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.01, 117-123.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Unika Atma Jaya.
- Purba, L. S. (2019). "Peningkatan konsentrasi belajar mahasiswa melalui pemanfaatan evaluasi pembelajaran Quizizz pada mata kuliah kimia fisika I.". *Jurnal Dinamika Pendidikan* 12.1, 29-39.
- RIMANG, S. S. (2023). "Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level And Culturally Responsive Teaching Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Ix Andi Page Smpn 1 Segeri Pangkep.". *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra* 3.4, 158-166.
- Salma, I. M. (2023). "Membangun Paradigma tentang Makna Guru pada Pembelajaran Culturally Responsive Teaching dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Era